

GAMBARAN KEPATUHAN KARYAWAN TERHADAP PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DI PT. REKIND DAYA MAMUJU

Surya Pratama Herman[✉], Ridhayani Adinigsih^{id}, Fajar Akbar^{id}
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Mamuju

ARTICLE INFO

Article history

Submitted : 2024-11-05

Revised : 2025-04-27

Accepted : 2025-04-28

Keywords:

Employee Compliance;

Personal protective

Equipment;

Employee Knowledge;

Employee Attitude;

Employee Action;

Kata Kunci:

Kepatuhan Karyawan;

Alat Pelindung Diri;

Pengetahuan Karyawan;

Sikap Karyawan;

Tindakan Karyawan;

This is an open access
article under the **CC BY-SA**
license:



ABSTRACT

The high number of accidents and occupational diseases in the workplace is a problem that must be considered. One way to prevent accidents and occupational diseases is by using PPE. Based on data on work accident cases in west Sulawesi from 2021 to 2023, the number of work accident cases was recorded as many as 80 cases. This study was conducted in January-June 2024 at PT. Rekind Daya Mamuju. The research method used in this study is a descriptive research method. Determination of the sample in this study used the purposive sampling method with the criteria, workers who work in an environment that produces potential hazard, and workers who are willing to be samples in this study. The data collection technique used was by conducting interviews using a questionnaire. Based on the data and results of the analysis carried out, it's known that employees of the PT. Rekind Daya Mamuju comply with the use of PPE. This can be seen from the knowledge, attitudes, and actions of employees regarding the use of PPE which is very good with a percentage of 100%. The conclusion of this study is compliance with the use of Personal Protective Equipment for employees at PT. Rekind Daya Mamuju can be said to be good, seen from the result of interviews regarding employees knowledge, attitudes, and action which are very good as much as 100%. The suggestion from this study is for employees to continue to improve their compliance in using PPE, and for the company to continue to supervise the use of PPE.

ABSTRAK

Tingginya kecelakaan dan penyakit akibat kerja di tempat kerja menjadi masalah yang harus diperhatikan. Salah satu cara untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja yaitu dengan penggunaan APD. Berdasarkan data kasus kecelakaan kerja di Sulawesi Barat dari tahun 2021 hingga tahun 2023 tercatat jumlah kasus kecelakaan kerja sebanyak 80 kasus. penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-juni 2024 di PT. Rekind Daya Mamuju. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan kriteria, pekerja yang bekerja di lingkungan yang menghasilkan potensi bahaya, dan pekerja yang bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 31 karyawan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner. Berdasarkan data dan hasil analisis yang dilakukan diketahui bahwa karyawan PT.Rekind Daya Mamuju patuh dalam penggunaan APD. Hal ini dapat dilihat dari pengetahuan, sikap, dan tindakan karyawan tentang penggunaan APD sudah sangat baik dengan persentase 100%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri pada karyawan di PT. Rekind Daya Mamuju dapat dikatakan baik, dilihat dari hasil wawancara mengenai pengetahuan, sikap, dan tindakan karyawan yang sangat baik sebanyak 100%. Adapun saran dari penelitian ini adalah agar karyawan tetap meningkatkan kepatuhannya dalam menggunakan APD, serta kepada pihak perusahaan untuk tetap melakukan pengawasan tentang penggunaan APD.

✉ Corresponding Author:

Surya Pratama. H

Telp. 082116210770

Email: suryapratama9281@gmail.com

PENDAHULUAN

Kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian di tempat kerja yang tidak terduga dan tidak dikehendaki yang dapat menyebabkan kerugian fisik, harta benda, bahkan kematian (Tri Handari & Qolbi, 2021). Berdasarkan data *International Labour Organization* (ILO) dalam (Bariyah et al., 2022) memperkirakan lebih dari 1,8 juta kematian akibat kerja terjadi setiap tahunnya di Kawasan Asia Dan

Pasifik. Menurut data dari (BPJS Ketenagakerjaan Sulawesi Barat, 2023), dari tahun 2021 hingga tahun 2023 tercatat jumlah kasus kecelakaan kerja sebanyak 80 kasus.

Dalam suatu industri, paparan atau resiko bahaya yang ada di tempat kerja tidak dapat selalu dihindari. Maka upaya pencegahan guna mencegah kemungkinan terjadinya penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja harus senantiasa diupayakan (Indrayani & Sukmawati, 2019). Menurut (Kepres RI, 1970) tentang keselamatan kerja khususnya Pasal 12 dan 14 yang mengatur penyediaan dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di tempat kerja, baik bagi perusahaan maupun tenaga kerja yang merupakan Suatu keharusan.

Alat pelindung diri merupakan suatu perangkat kerja yang digunakan tenaga kerja untuk melindungi dirinya dari potensi bahaya dan kecelakaan kerja yang mungkin dapat timbul ditempat kerja. Penggunaan APD saat bekerja merupakan suatu upaya pengendalian dari terpaparnya resiko bahaya ditempat kerja (Kurusi, Fazni D. Akili, Rahayu H. Punuh, 2020). Penelitian serupa juga telah dilakukan oleh (Mewengkang et al., 2019) tentang gambaran kepatuhan penggunaan APD. Dari penelitian tersebut terlihat tingkat Pengetahuan penggunaan APD di PT. Matracom yaitu 35 (100%) telah memiliki tingkat kepatuhan yang baik dalam penggunaan APD. Sedangkan gambaran sikap penggunaan APD sebanyak 16 (17,1%) baik dalam penggunaan APD, dan kurang menggunakan APD yaitu 29 responden (82,9%).

Penelitian yang dilakukan oleh (Indrayani & Sukmawati, 2019) diketahui tingkat pengetahuan penggunaan APD di PT. PLN (Persero) Rayon Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar yaitu sebanyak 32 responden (100%). Sedangkan gambaran sikap pekerja yang tidak menyukai menggunakan APD sebanyak 9 responden (28%) dan adapun yang menggunakan APD lengkap saat pengawas datang sebanyak 15 orang (47%).

PT. Rekind Daya Mamuju merupakan perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). PT. Rekind Daya Mamuju (RDM), didirikan dengan tujuan untuk membangun, memiliki dan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berkapasitas 2X25 MW (Adwin et al., 2023). Potensi bahaya di PT Rekind Daya mamuju yaitu, suhu panas, tumpahan minyak, tumpahan batu bara, kebisingan, arus listrik, percikan api dan bocoran uap panas dan memiliki resiko diantaranya dehidrasi, tergelincir, tuli, ledakan, luka bakar, dan sengatan listrik. Berdasarkan dari latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana gambaran kepatuhan karyawan di PT. Rekind Daya Mamuju dalam menggunakan APD.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode wawancara menggunakan kuesioner. Untuk memperoleh informasi tentang “Gambaran Kepatuhan Penggunaan APD pada Karyawan di PT. Rekind Daya Mamuju”.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PT. Rekind Daya Mamuju yang terletak di Dusun Talaba Desa Belang-Belang, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Juni 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan di PT. Rekind Daya Mamuju yang berjumlah 134 orang. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan memperhatikan kriteria tertentu yaitu pekerja yang bekerja pada lingkungan yang menghasilkan potensi bahaya, pekerja yang bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini, dan pekerja yang bertugas sift pada saat penelitian dilaksanakan dengan jumlah sampel sebanyak 31 orang.

Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diambil langsung pada saat melakukan wawancara di PT. Rekind Daya Mamuju dengan menggunakan lembar kuesioner. Data sekunder pada penelitian ini diambil dari beberapa jurnal atau artiker serupa serta dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJSKt) Provinsi Sulawsi Barat.

Pengolahan dan Analisis Data

Data yang di peroleh dari wawancara langsung dengan pekerja, kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Peneliti akan mengobservasi data yang telah diperoleh selain itu peneliti akan menyimpulkan hasil dari wawancara dengan menggunakan kuesioner, kemudian dijelaskan sesuai dengan kesimpulan tersebut.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Rekind Daya Mamuju dengan jumlah sampel sebanyak 31 orang karyawan PT. Rekind Daya Mamuju. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung kepada karyawan menggunakan lembar kuesioner. Adapun hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terbanyak yaitu Laki-laki dengan persentase (93,5%). Berdasarkan umur responden yang terbanyak adalah umur 20-29 tahun dengan persentase (61,2%). Berdasarkan pendidikan responden yang terbanyak adalah responden berpendidikan Perguruan Tinggi dengan persentase (71%). Berdasarkan lama bekerja terbanyak adalah responden dengan lama kerja 6-10 tahun dengan persentase (67,8%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (n=31)

Karakteristik Responden	n	Persen (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	29	93,5
Perempuan	2	6,5
Jumlah	31	100
Umur		
20-29	19	61,2
30-39	12	38,7
Jumlah	31	100
Pendidikan		
SMA	9	29
Perguruan Tinggi	22	71
Jumlah	31	100
Lama Bekerja		
1-5 Tahun	9	29
6-10 Tahun	21	67,8
11-15 Tahun	1	3,2
Jumlah	31	100

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan distribusi pengetahuan responden. Dari 31 responden yang diwawancara semuanya memiliki pengetahuan sangat baik (100%) mengenai Alat Pelindung Diri .

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Alat Pelindung Diri di PT. Rekind Daya Mamuju (n=31)

Pengetahuan	n	%
Sangat baik	31	100
Baik	0	0
Cukup	0	0
Kurang	0	0
Sangat kurang	0	0
Jumlah	31	100

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan distribusi Sikap responden. Dari 31 responden semuanya memiliki sikap sangat baik (100%) terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Tentang Alat Pelindung Diri di PT. Rekind Daya Mamuju (n=31)

sikap	n	%
Sangat baik	31	100
Baik	0	0
Kurang	0	0
Sangat kurang	0	0
Jumlah	31	100

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan Distribusi Tindakan responden. Dari 31 responden semuanya memiliki tindakan sangat baik 100% terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tindakan Tentang Alat Pelindung Diri di PT. Rekind Daya Mamuju (n=31)

sikap	n	%
Baik	31	100
Kurang	0	0
Jumlah	31	100

PEMBAHASAN

A. Pengetahuan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pengetahuan karyawan di PT. Rekind Daya Mamuju dikategorikan sangat baik 100%. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya pengetahuan karyawan tentang Alat Pelindung Diri dikarenakan keaktifan pihak perusahaan dalam memberikan edukasi serta pelatihan kepada karyawan tentang pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri. Di PT. Rekind Daya Mamuju.

Jawaban pengetahuan karyawan yang tergolong tinggi yaitu tentang jenis APD, syarat APD, dan manfaat APD, dengan persentase 100%. Hal ini sejalan dengan penelitian (Fatimah et al., 2019) yang dimana pengetahuan responden tentang manfaat dan jenis-jenis APD tergolong tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wasty et al., 2021) menunjukkan bahwa dari semua responden yang telah di review memiliki pengetahuan yang baik 70%. Ini bisa terjadi karena pengetahuan dapat menjadi penyebab yang mempengaruhi seseorang untuk mengubah perilaku mereka agar patuh dalam menggunakan APD.

Pengetahuan karyawan yang baik ditunjang oleh tingkat Pendidikan yang dimiliki karyawan, dimana sebagian besar karyawan memiliki tingkat Pendidikan yang baik. Sebanyak 22 responden dengan persentase 71% berpendidikan SMA, dan sebanyak 9 responden dengan persentase 29% berpendidikan SMA. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Mewengkang et al., 2019) bahwa Pendidikan responden berperan penting dalam meningkatkan pemahaman tentang Alat Pelindung Diri, karena melalui proses pendidikan tersebut, seseorang akan memperoleh pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu, yang pada akhirnya mendukung pemahaman yang lebih mendalam tentang topik tersebut.

B. Sikap

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sikap karyawan di PT. Rekind Daya Mamuju dapat dikategorikan sangat baik 100%. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan mengenai sikap karyawan tentang penggunaan APD rata-rata responden menjawab sangat setuju. Adapun jawaban pertanyaan sikap responden tentang penggunaan helm safety terlihat 100% responden menjawab

sangat setuju dengan alasan helm safety digunakan untuk melindungi kepala dari benturan atau tertimpa benda berat di tempat kerja, yang dimana besarnya resiko tertimpa benda berat pada industri PLTU. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Adinugraha Rachman, 2021) dimana salah satu bahaya pada industri PLTU yaitu tertimpa benda pada kepala. Salah satu tindakan pencegahan yaitu dengan memberikan arahan kepada pekerja untuk menggunakan APD serta pemasangan rambu keselamatan.

Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi baiknya sikap karyawan terhadap penggunaan APD yaitu keaktifan pihak perusahaan dalam hal ini *Health, Security and Environment* (HSE) dalam memberikan *safety briefing* sebelum karyawan memulai pekerjaan setiap harinya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Indragiri & Shalihah, 2019) dimana pengawasan rutin dilakukan oleh perusahaan setiap harinya mulai pukul 08.00 WIB hingga pekerja siap untuk melakukan aktifitasnya. Hal ini mendorong pekerja untuk termotivasi dan mematuhi penggunaan APD secara lengkap. Pengawasan terhadap pekerja di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk mendapatkan perhatian lebih dan dilakukan secara rutin guna meningkatkan kedisiplinan pekerja, sehingga dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Yuliani & Amalia, 2019) yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap dan kepatuhan dalam penggunaan APD pada karyawan.

C. Tindakan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa tindakan karyawan di PT. Rekind Daya Mamuju dapat dikategorikan sangat baik 100%. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan mengenai tindakan karyawan dalam menggunakan APD, rata-rata responden menjawab ya menggunakan. Salah satu faktor yang mempengaruhi tindakan karyawan dalam menggunakan APD adalah pengawasan yang baik yang dilakukan oleh pihak perusahaan setiap harinya.

Adapun jawaban tindakan reponden yang masi rendah yaitu penggunaan masker, dimana dari 31 responden yang diwawancara terdapat 83,9% responden menjawab menggunakan dan 16,1 lainnya menjawab tidak menggunakan dengan alasan tidak nyaman. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sukma Ika Noviarmi & Hamengku Prananya, 2023) Sebagian besar pekerja yang merasa nyaman dengan penggunaan APD mematuhi aturan penggunaannya, mencapai 85,7%. Di sisi lain, semua pekerja yang merasa tidak nyaman dengan APD cenderung tidak mematuhi penggunaannya, dengan persentase 100%.

Tindakan karyawan terhadap penggunaan APD sejalan dengan pegetahuan dan sikap yang dimiliki yang dibuktikan dengan tingginya tingkat penggunaan APD sebesar 100%. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan rata-rata karyawan telah menggunakan APD dengan baik dan benar saat bekerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Rekind Daya Mamuju maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengetahuan karyawan di PT. Rekind Daya Mamuju tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) tahun 2024 dinyatakan sangat baik sebanyak 100%, Sikap karyawan di PT. Rekind Daya Mamuju tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) tahun 2024 dinyatakan sangat baik sebanyak 100%, Tindakan karyawan di PT. Rekind Daya Mamuju tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) tahun 2024 dinyatakan sangat baik sebanyak 100%.

Saran yang dapat diberikan, diharapkan kepada pihak perusahaan untuk tetap meningkatkan dan memberikan pemahaman terkait dengan pentingnya penggunaan APD secara lengkap dan benar saat bekerja serta dampak yang timbul apabila tidak menggunakan APD dengan lengkap dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha Rachman, A. (2021). Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Dengan Metode Hazard Identification and Risk Assesment (Hira) Dan Job Safety Analysis (Jsa) Di Pltu Ketapang. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/42731>
- Adwin, A., Adinugroho, I., & Ferils, M. (2023). SEIKO : Journal of Management & Business The

- Influence of Work Stress , Work Environment on Employee Performance at PT Rekind Daya Mamuju in Mamuju District. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 379–385. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/5471>
- Bariyah, C., Primasari, I. A., & Nugroho, E. (2022). Analisis Keandalan Kognitif (Cognitive Reliability) Pada Tugas Dosen. *ALE Proceeding*, 5(2), 18–24. <https://doi.org/10.30598/ale.5.2022.18-24>
- BPJS Ketenagakerjaan Sulawesi Barat. (2023). Data Kasus Kecelakaan Kerja. In *Skripsi* (p. 3).
- Fatimah, N. A., Nurwijayanti, N., & Farida, S. (2019). Analysis of Knowledge, Attitude, Employee Action in the Use of Personal Protective Equipment (PPE) with Work Accidents. *Journal for Quality in Public Health*, 3(1), 167–175. <https://doi.org/10.30994/jqph.v3i1.60>
- Indragiri, S., & Shalihah, L. (2019). Hubungan Pengawasan dan Kelengkapan Alat Pelindung Diri dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 5–11. <https://jurnal.stikescirebon.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/2>
- Indrayani, I., & Sukmawati, S. (2019). Gambaran Penggunaan Alat Pelindung Diri Tenaga Outsourcing Distribusi Di PT PLN (Persero) Rayon Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.35329/jkesmas.v4i1.236>
- Kepres RI. (1970). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 1970 TENTANG KESELAMATAN KERJA*. <https://jdih.esdm.go.id/common/dokumen-external/uu-01-1970.pdf>
- Kurusi, Fazni D. Akili, Rahayu H. Punduh, M. I. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Petugas Penyapu Jalan Di Kecamatan Singkil Dan Tuminting. *Kesmas*, 9(1), 45–51. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/28645>
- Mewengkang, C., Kawatu, P. A. T., & Malonda, N. S. . (2019). Gambaran Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Pemasangan Jaringan Saluran Udara Tegangan Menengah di PT. Matracom Kotamobagu. *Jurnal Kesmas*, 8(6), 412–419. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/25705>
- Sukma Ika Noviarini, F., & Hamengku Prananya, L. (2023). Hubungan Masa Kerja, Pengawasan, Kenyamanan APD dengan Perilaku Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Area PA Plant PT X. *Jurnal Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan*, 4(1), 57–66. <https://doi.org/10.25077/jk31.4.1.57-66.2023>
- Tri Handari, S. R., & Qolbi, M. S. (2021). Faktor-Faktor Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Ketinggian di PT. X Tahun 2019. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 90. <https://doi.org/10.24853/jkk.17.1.90-98>
- Wasty, I., Doda, V., & Nelwan, J. E. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Pada Pekerja di Rumah Sakit: Systematic Review. *Jurnal Kesmas*, 10(2), 117–122. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/32287>
- Yuliani, I., & Amalia, R. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Pekerja dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(01), 14–19. <https://doi.org/10.33221/jikm.v8i01.204>